

BAB I

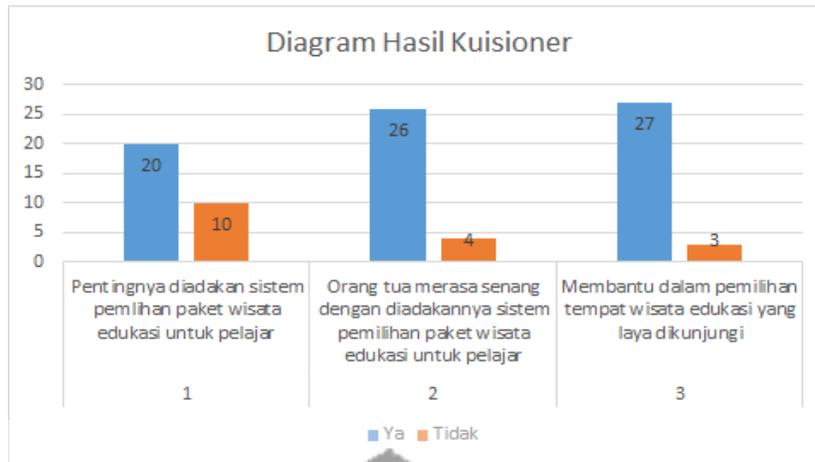
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi yang serba cepat ini, menuntut insan manusia menjadi lebih aktif dalam mendapatkan ilmu. Tempat wisata yang menyajikan hiburan memang sudah cukup banyak. Namun, itu saja tidak efektif. Pelajar dituntut harus memiliki ilmu lebih yang tidak mereka dapatkan didalam kelas, Pendidikan tidak hanya tanggung jawab seorang guru, pemerintah, masyarakat maupun orang tua. Namun semua lapisan masyarakat Indonesia juga ikut bertanggung jawab atas terwujudnya pendidikan tersebut, Wisata edukasi merupakan sesuatu hal yang sangat bermanfaat bagi pelajar karena mereka mendapatkan ilmu yang berbeda yang mereka tidak dapatkan disekolah, Sistem wisata edukasi disekolah hamper sebagian besar masih menggunakan sistem manual yang tidak terkomputerisasi yang nantinya berdampak pada masalah dalam penilaian pemilihan beberapa tempat wisata yang layak ataupun tidak layak.

Untuk mewujudkan hal tersebut muncul gagasan untuk menunjang pendidikan tambahan diluar disekolah, salah satunya yang sangat menunjang adalah pembuatan sistem pemilihan paket wisata edukasi. Dengan adanya sistem pemilihan paket wisata edukasi, diharapkan pelajar dapat lebih mengenal tempat wisata berdasarkan aspek nilai dari setiap tempat wisata berdasarkan keputusan sistem.

Menurut survey yang telah dilakukan menggunakan kuisisioner sebanyak 30 orang yang ditujukan kepada 15 orang tua dan 15 anak yang bersangkutan di sekolah smp islam al-azhar kemang pratama bekasi pada tanggal 30 april 2016 terdapat beberapa kuisisioner , semua kuisisioner ditujukan kepada orang tua dan pelajar, dari semua jawaban kuisisioner yang telah dilakukan diambil kesimpulan yang menunjukkan banyaknya orang tua dan pelajar yang setuju dan mendukung tersedianya sistem pendukung keputusan pemilihan wisata edukasi untuk pelajar ini, dari hasil diagram menunjukan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Diagram batang

Sumber : Hasil kuisisioner

Menurut Dicky Nofriansyah (2014:11), Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW disarankan untuk menyelesaikan masalah penyeleksian dalam sistem pengambilan keputusan multi proses, multi proses merupakan kemampuan pemrosesan komputer yang dilakukan secara serentak. Metode SAW merupakan metode yang banyak digunakan dalam pengambilan keputusan yang memiliki banyak atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan ini, guru/pelajar dapat menggunakan sistem untuk memutuskan tempat wisata edukasi mana yang layak dikunjungi atau tidak layak dikunjungi dengan mengambil aspek-aspek nilai dari setiap tempat wisata edukasi yang telah ditentukan, Berdasarkan hal tersebut, maka di lakukannya penelitian untuk sistem pendukung keputusan dengan judul ”**Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Paket Wisata Edukasi Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Pada SMP 9 Islam Al-Azhar Kemang Pratama**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Kurangnya pemanfaatan pengisian waktu liburan sekolah dengan mengunjungi tempat yang memiliki unsur wisata edukasi.
- Kurangnya pemutusan pemilihan tempat wisata edukasi berdasarkan aspek nilai dari setiap tempat wisata edukasi.
- Kurangnya pemanfaatan teknologi pencarian sistem wisata edukasi

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan Uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara membuat sistem pendukung keputusan pemilihan paket wisata edukasi menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW)?
- b. Bagaimana cara menentukan nilai dari sistem pendukung keputusan pemilihan paket wisata edukasi menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW)?
- c. Bagaimana memanfaatkan teknologi sistem pendukung keputusan pemilihan paket wisata edukasi menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW)?

1.4 Batasan Masalah

Penelitian dalam skripsi ini dibatasi pada:

- a. Aplikasi ini hanya mencakup tentang perjalanan wisata untuk kebutuhan edukasi untuk pelajar.
- b. Sistem ini hanya dibatasi wisata edukasi di wilayah pulau jawa.
- c. Aplikasi ini hanya menghitung nilai dari setiap wisata untuk mendapat keputusan perjalanan wisata yang layak atau tidak layak

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mengumpulkan informasi yang diperlukan dengan beberapa metode:

a. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Lapangan:

(a). Observasi

Penulis melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dengan melihat aktivitas operasi yang dilakukan serta hal-hal yang berkaitan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.

(b). Kuisisioner

Pembagian Kuisisioner kepada para orang tua dan pelajar agar mendapatkan data yang valid terhadap pemilihan paket wisata edukasi.

2. Studi Pustaka:

Selain data primer, penulis membaca sumber-sumber pustaka yang mendukung pembahasan.

b. Metode Komputasi SPK (Sistem Pendukung Keputusan)

1. Perancangan dengan metode *simple additive weighting* (SAW)
Mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut menyelesaikan masalah penyeleksian dalam sistem pengambilan keputusan multi proses.
2. Perancangan sistem pendukung keputusan (SPK)
Merancang bagian dari sistem informasi berbasis komputer termasuk sistem berbasis pengetahuan yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan.
3. Perancangan sistem dalam metode prototype
Merancang dan melakukan pengembangan sistem dengan metode prototype sebagai solusi pengembangan yang cepat dan pengujian terhadap aplikasi yang nantinya dibuat melalui proses interaksi dan berulang ulang

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan perancangan, komponen perancangan, spesifikasi perancangan, tujuan perancangan, manfaat perancangan dan sistematika penulisan untuk menjelaskan pokok inti pembahasan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai definisi sistem pendukung keputusan, tujuan sistem, permasalahan dalam menentukan paket wisata, SAW Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) sebagai metode yang sering dikenal dengan metode penjumlahan terbobot.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang data-data yang ada dilapangan, analisa proses yang sedang berjalan, pokok permasalahan yang dihadapi, serta perhitungan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) pada sistem pendukung keputusan pemilihan paket wisata edukasi.

BAB 4 : PERANCANGAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang alur proses perancangan sistem informasi serta hasil implementasi, Melakukan pengujian terhadap sistem yang sudah dibuat.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi simpulan dari sistem yang dibuat penulis serta saran-saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.